

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T. W. (2016). Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 187–204. <https://doi.org/10.21070/kanal.v4i2.1452>
- Adhitia, R. (2009). Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Bersih Desa (Studi Kasus di Kampung Bibis Kulon, Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta). Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Adib, M. (2014). *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustiarwati, D. (2013). Makna Simbolik Gerak Tari Jathilan Warokan di Dusun Dukuh Seman Desa Wonosari Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ainia, D. K. (2021). Konsep Metafisika Dalam Falsafah Jawa Hamemayu Hayuning Bawana. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i2.30591>
- Arrahamansyah, R., & Mantjah. (2017). Pembangunan Berfalsafah Hamemayu Hayuning Bawana? Yang Mana? *HMTDPWK UGM*, 1(1) 1-2.
- Bagyo, S. (2019). *Buku Sejarah Upacara Adat Bersih Desa Di Kabupaten Gunungkidul*. Gunungkidul: Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul.
- Bakker, A. (1992). *Ontologi atau Metafisika Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. (1995). *Kosmologi dan Ekologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bakker, A., & Zubaidi, A. C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chrisatmana, A. M. Q. (2022). Perancangan JogjaTeen-Venture Park di Yogyakarta dengan Pendekatan Karakteristik Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ciptoprawiro, A. (1986). *Filsafat Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. (2007). *Memayu Hayuning Bawono: Ungkapan Nilai Budaya Spiritual Jawa Tengah*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film, Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Dewan Kebudayaan Provinsi D. I. Yogyakarta. (2004). Golong-Gilig Manunggaling Kawula-Gusti dalam Pembangunan Berkelanjutan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sistem Pertanggungjawaban Pembangunan Daerah*. 1 (1) 1-3.

- Dewanti, F. M. H., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2020). Tradisi Rasulan: Nilai Pendidikan Dari Kearifan Lokal Desa Selang Wonosari Gunungkidul. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 53–64. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i1.1840>
- Dinas Pariwisata. (2022). *Buku Profil Pariwisata Kabupaten Gunungkidul*. Gunungkidul: Yogyakarta.
- Dyah Novarel, A., Khairunnisa, N., & Al Masjid, A. (2021). Tradisi Rasulan Di Desa Nglipar Gunungkidul. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 359–364.
- Endraswara, S. (2013). *Memayu Hayuning Bawana: Laku Menuju Keselamatan dan Kebahagiaan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Fadli, M. R. (2021). Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, 31(1), 130. <https://doi.org/10.22146/jf.42521>
- Fathorrahman, D. (2006). Tradisi Rasulan (Bersih Desa) di Desa Dengok Kec. Playen Kab. Gunungkidul Yogyakarta (Studi Pertautan Adat dan Hukum Islam). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Habsy, B. A., Darul, U., & Jombang, U. (2020). Kajian Filosofis Ditengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan Paradigma Konseling Catur Murti. *Jurnal Nusantara Of Research*, 7(1), 19–29.
- Hidayat, R. (2022). Apakah Anda Paham Estetika Jawa?. *Jurnal Seni dan Budaya*. 1 (1) 1-5.
- Hosen, K. S. (2014). Aplikasi Kosmologi pada Interior Tongkonan (Studi Kasus Interior Tongkonan di Desa Sa'dan, Kabupaten Toraja Utara). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014).
- Iqbal, I. (2014). Kosmologi, Sains, dan Teknologi: Pergeseran Paradigmatik dan Implikasinya terhadap Studi Agama. *Kalam: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 8(1), 27–42. <https://doi.org/10.24042/klm.v8i1.166>
- Juhari. (2019). Aksiologi Ilmu Pegetahuan (Telaah tentang Manfaat Ilmu Pengetahuan dalam Konteks Ilmu Dakwah). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 3(1), 95–108.
- Katsoff, L. O. (2004). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Kinanthi, K. (2018). Dimensi Teologis Dalam Tradisi Rasulan Di Dusun Kropak Desa Candirejo Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul *Skripsi*. Surakarta:

Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Kistanto, N. H., Lestari, N., & Subekti, S. (2010). *Pengantar Etika*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kurniawati, M. H. (2014). Keberadaan Kesenian Reog Dalam Upacara Adat Rasulan Di Desa Wiladeg Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Kusbandriyo, B. (2007). *Pokok-pokok Filsafat Jawa dalam Menggali Filsafat dan Budaya Jawa*. Surabaya: Lembaga Javanologi Surabaya.

Kuswanto, H., Fatkhurrohman, R., Anam, K., & Rahman, A. S. (2021). Potret Prosesi Tradisi Rasulan Di Kabupaten Gunungkidul. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(1), 75–88. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v6i1.764>

Lubis, N. A. F. (2015). *Pengantar Filsafat Umum*. Medan: Perdana Publishing.

Maksum, A. (2008). *Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik hingga Postmodernisme*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Marsono. (2019). Prinsip Hidup Kawruh Begja dalam Perspektif Anton Bakker. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 10(2), 104–116. <https://doi.org/10.25078/sjf.v10i2.1519>

Maula, F. (2013). Asketisme Hidup Orang Jawa. *Jurnal Lorong*, 3(1), 127–132.

Nugroho, S. S., & Elviandri, E. (2018). Memayu hayuning bawana: melacak spiritualitas transendensi hukum pengelolaan sumber daya alam berbasis kearifan masyarakat jawa. *Prosiding Seminar Nasional: Hukum Transendental Pengembangan Dan Penegakkan Hukum Di Indonesia*, 1, 346–355.

Praja, J. S. (2003). *Aliran-aliran Filsafat & Etika*. Jakarta: Prenada Media.

Prasetyo, B. (2018). Alam Dan Manusia “Sebuah Kesatuan Yang Dipisahkan Wacana.” *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 31–46. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.3>

Ritaudin, M. S. (2017). Mengenal Filsafat Dan Karakteristiknya. *Kalam*, 10(2), 127. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i1.324>

Rokhmah, D. (2021). Ilmu dalam Tinjauan Filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2 SE), 172–186.

Rosnawati, Syukri, A., Badarussyamsi, & Rizki, A. F. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), 186–

193. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i11.1571>

Saksono, G., & Dwiyanto, D. (2012). *Faham Keselamatan dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Ampere Utama.

Santosa, H. (2007). *Etika dan Teknologi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Satwati, A. (2013). *Pusat Informasi Rasulan-Bersih Desa Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pengelolaan Aset Daerah.

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY. (2018). *Laporan Akhir Kajian Evaluasi Peraturan Daerah Pemantauan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Nilai-nilai Budaya Yogyakarta*.

Septiyani, W., & Noor Fitriani, A. (2021). Melestarikan Budaya di Tengah Pandemi (Studi Kasus Rasulan di Gunungkidul). *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.2238>

Setiyawati, S. (2014). Tradisi Rasulan di Dusun Trowono A, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul (Sebuah Kajian Folklor). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Setyawan, D. A. (2014). *Sistem Sosial dan Sistem Budaya*. Surakarta: Politeknik Kementrian Kesehatan Surakarta.

Siswanto, J. (1996). *Kosmologi Einstein*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

_____. (2004). *Metafisika Sistematis*. Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen.

Suaedi. (2016). *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

Sunarto. (2020). Tiga Kerangka Agama Hindu, Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Kementrian Agama Republik Indonesia*, 1 (1) 1-3.

Suprana, J. (2022). Estetika Geometrika Tumpeng. *Jurnal Seni dan Budaya*. 1(1) 1-5.

Surajiyo. (2007). *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryanto. (2022). Edipeni dan Adiluhung Proyeksi Filsafati dalam Pertunjukan Wayang. *Lakon: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Wayang*, XIX(1), 25–31.

Sutiyono. (1998). Tumpeng dan Gunung: Makna Simboliknya dalam Kebudayaan Masyarakat Jawa. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 61–67.

Syam, N. (2005). *Islam Pesisir*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.

Syukur, S. (2004). *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thohari, A. M. (2022). Kearifan Lingkungan: Tradisi Masyarakat Jawa Dalam Upaya Menghormati Entitas Alam. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, 10(1), 37–48.
<https://doi.org/10.15548/turast.v10i1.3966>

- Wagiran, Ruwanto, B., & Budiwati. (2016). Model Sekolah Adiwiyata Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Biologi FMIPA UNY, Biokonservasi: Penelitian, Penerapan, Dan Pembelajarannya Untuk Menjawab Tantangan Dan Isu Global, November*, 120–137.
- Wagiran, W. (2013). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), 329–399. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1249>
- Wibawa, S. (2013). *Filsafat Jawa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijayanti, E. (2018). Tradisi Perang Obor dalam Perspektif Aqidah Islam. *Skripsi*. Kudus: Institut Islam Negeri Kudus.
- Wikandaru, R. (2013). *Metafisika Serat Wirid Hidayat Jati*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM Yogyakarta.
- Yuwono, M. (2011). Perubahan Tradisi Rasulan Di Gunungkidul Setelah 1998. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Zulhelmi. (2019). Metafisika Suhrawardi: Gradasi Essensi dan Kesadaran Diri. *Jurnal Ilmu Agama : Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 20(1), 102–115.